

Market Review

Pasar saham domestik berakhir di teritori positif saat perdagangan hari Senin (16/1/2023). IHSG naik 46 poin (+0,70 persen) ke level 6.688. Sektor industri dasar bangkit kuat sebesar +1,55 persen. Sedangkan sektor konsumen non primer terlemah turun sebesar -0,58 persen. Total nilai transaksi sebesar Rp9,94 triliun dengan volume perdagangan sebanyak 196,96 juta lot saham. Rupiah menguat +0,68% terhadap USD ke level Rp15.045 (03.30 PM).

Pasar di Asia sebagian besar menguat karena ekspektasi meredanya inflasi di AS mengangkat sentimen investor di kawasan tersebut. Penurunan ekspektasi inflasi dari konsumen bertepatan dengan ekspektasi bahwa Federal Reserve kemungkinan akan menurunkan tingkat kenaikan suku bunga dalam beberapa minggu, dan segera mengakhirinya. Survei sentimen konsumen Universitas Michigan pada hari Jumat menunjukkan prospek inflasi satu tahun turun menjadi 4%, penurunan bulanan ketiga berturut-turut dan level terendah sejak April 2021.

Harga minyak melemah pada perdagangan hari Senin (16/1/2023) sore. Namun optimisme bahwa reopening China dari pandemi covid-19 akan mengangkat demand sehingga hingga bertahan di level tertinggi di tahun 2023. Minyak Brent tergelincir turun 64 sen ke harga USD84,64 per barel. Sedangkan minyak WTI melorot 56 sen ke level USD79,30 per barel.

News Highlight

- Kementerian Investasi/BKPM mencatat, realisasi investasi pada 2022 mencapai target yang ditetapkan. Pencapaian tersebut antara lain ditopang oleh penyelesaian investasi yang mangkrak dan hilirisasi industri yang terus didorong oleh pemerintah. Hingga Kuartal 3 tahun 2022, total realisasi investasi telah mencapai Rp 892 triliun rupiah, dan diperkirakan investasi sepanjang 2022 telah mencapai Rp 1.200 triliun dan angka resminya akan diumumkan Jumat (27/1/22) mendatang. Angka ini meningkat sekitar Rp 400 triliun atau 33% dibandingkan realisasi investasi pada 2021.
- Ancaman Indonesia-Malaysia bakal setop ekspor sawit ke Eropa menuai beragam tanggapan, mulai dari petani hingga pengusaha di Tanah Air. Ancaman setop ekspor ini imbas dari pemberlakuan UU baru Uni Eropa yang bertujuan melindungi hutan dengan membatasi penjualan minyak sawit. Sebab, Eropa menyimpulkan budidaya sawit menghasilkan deforestasi atau kerusakan hutan yang berlebihan. Namun rencana implementasi bahan bakar nabati jenis biodiesel 35% (B35) di Indonesia mulai Februari 2023 diharapkan dapat meningkatkan permintaan CPO domestik dan juga dunia.
- Per September 2022, jumlah penduduk miskin di Tanah Air mencapai sebesar 26,36 juta orang, atau naik 0,20 juta orang terhadap Maret 2022 dan menurun 0,14 juta orang terhadap September 2021. Meski meningkat, Badan Pusat Statistik (BPS) memastikan bahwa dampak kenaikan harga Bahan Bakar Mineral (BBM) terhadap angka kemiskinan tidak semasif dahulu. Pasalnya, efeknya terhadap konsumsi kini bisa ditekan, karena rambatan inflasi dari kenaikan harga BBM dapat dikendalikan. Dari catatan BPS, Garis Kemiskinan pada September 2022 tercatat sebesar Rp535.547,00/kapita/ bulan dengan komposisi Garis Kemiskinan Makanan sebesar Rp397.125,00 (74,15 persen) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan sebesar Rp138.422,00 (25,85 persen).

Corporate Update

- **HMSP** - Di awal tahun 2023 ini, PT HM Sampoerna Tbk (HMSP) telah mulai mengekspor Produk Tembakau Inovatif IQOS-Heets untuk memenuhi kebutuhan ekspor ke kawasan Asia Pasifik, dengan ekspor perdana tujuan ke Filipina dan Malaysia. HMSP yang telah berkomitmen merealisasikan investasi sebesar USD166,1 Juta untuk Produk Tembakau Inovatif IQOS-Heets dengan kapasitas produksi 15,45 miliar batang/tahun, melibatkan sekitar 500 pekerja terampil dan didukung oleh fasilitas penelitian dan pengembangan dengan investasi mencapai USD600.000. (Emiten News)
- **VAST** - PT Vastland Indonesia Tbk (VAST) akan melakukan penawaran umum perdana atau initial public offering alias IPO sebanyak-banyaknya 700 juta saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Jumlah saham tersebut setara 22,54% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam perseroan setelah IPO. Dalam perhelatan ini, VAST akan dibantu oleh Erdikha Elit Sekuritas yang bertindak sebagai penjamin pelaksanaan emisi efek. Adapun perkiraan jadwal pelaksanaan IPO dijadwalkan efektif pada 30 Januari 2023. (Emiten News)
- **PT Danareksa (Persero)** sebagai perusahaan holding BUMN multi sektor, mengumumkan rencana penawaran umum untuk penerbitan Obligasi VII Danareksa Tahun 2023 sebagai alternatif pendanaan, dg target senilai Rp 1 triliun (Obligasi). Obligasi yang ditawarkan terdiri dari 2 seri, Seri A dengan jangka waktu 3 tahun dan indikasi kupon 7,0% - 7,9% per tahun serta Seri B dengan jangka waktu 5 tahun dan indikasi kupon 7,6%-8,4% per tahun. Dana hasil dari penawaran ini setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan seluruhnya oleh Danareksa untuk pelunasan pokok utang perbankan sekaligus dipergunakan untuk modal kerja perusahaan. Danareksa akan melaksanakan penawaran awal obligasi (*bookbuilding*) ini mulai tanggal 13 Januari 2023 sampai dengan tanggal 20 Januari 2023.

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
16 Januari 2023	Balance of Trade		\$5.16B
16 Januari 2023	Exports YoY		5.58%
16 Januari 2023	Imports YoY		-1.89%
18 Januari 2023	Car Sales YoY		4.20%

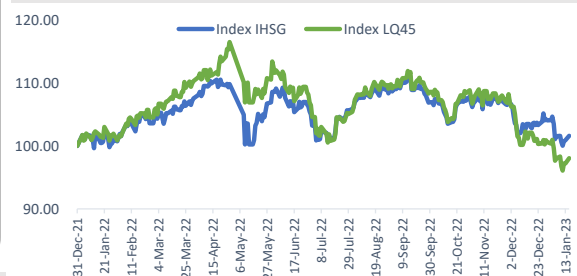
Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6.688.06	0.70%	-2.37%
LQ45	913.32	0.86%	-2.55%
JII	581.82	0.65%	-1.06%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,264.61	1.55%	3.99%
Consumer Cyclical	813.86	0.52%	-4.35%
Energy	2,130.70	0.26%	-6.53%
Finance	1,363.99	0.59%	-3.60%
Healthcare	1,540.25	0.21%	-1.58%
Industrial	1,136.58	0.56%	-3.22%
Infrastructure	838.98	0.05%	-3.41%
Consumer Non Cyclical	717.92	-0.58%	0.19%
Property & Real Estate	694.82	0.15%	-2.31%
Technology	5,269.96	0.27%	2.09%
Transportation & Logistic	1,643.95	0.66%	-1.08%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,302.61	0.33%	3.49%
Nasdaq	11,079.16	0.71%	5.85%
S&P	3,999.09	0.40%	4.16%
Nikkei	26,178.69	1.38%	0.32%
Hang Seng	21,608.78	-0.63%	9.24%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,339	-143.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.75	-0.06
BI 7-Days RRR (%)	5.50	0.25
Inflasi (Nov, YoY) (%)	5.42	1.26

Index Movement (Base: 2021)



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.